



# Buku Panduan

## Pelayanan Bimbingan Karier dan Informasi Kerja Bagi Mahasiswa dan Lulusan







**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**  
Website: [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)  
Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

---

**SURAT KEPUTUSAN  
Nomor: 039/A.1/SK/STKIP-PGRI/IV/2020**

**Tentang**

**PEDOMAN PELAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI KERJA  
BAGI MAHASISWA DAN LULUSAN  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Menimbang:**

1. Bahwa pelayanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan STKIP PGRI Sumenep;
2. Bahwa untuk menjamin pelayanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan, diperlukan sebuah pedoman yang mengatur layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan tersebut;
3. Bahwa pedoman layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep agar dapat dijadikan acuan resmi dalam pelaksanaan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan;

**Mengingat:**

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. PP Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
3. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

5. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Ristek Dikti nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

**Memperhatikan** : 1. Statuta STKIP PGRI Sumenep 2019  
2. Renstra STKIP PGRI Sumenep

**Memutuskan: PEDOMAN PELAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN INFORMASI KERJA BAGI MAHASISWA DAN LULUSAN STKIP PGRI SUMENEP**

**Menetapkan:**

- Pertama** : Menetapkan pedoman layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan STKIP PGRI Sumenep sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Pedoman ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa dan lulusan terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola proses bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan di STKIP PGRI Sumenep;

- Ketiga** : Pedoman ini mencakup ketentuan mengenai persyaratan pendaftaran, tahapan seleksi, pengumuman hasil seleksi, serta mekanisme registrasi mahasiswa baru;
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan.

Ditetapkan di : Sumenep

Pada Tanggal : 2 April 2020

Ketua,



Dr. Asmoni, M.Pd  
NIK 07731015

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pedoman Pelayanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja bagi Mahasiswa dapat diselesaikan dengan baik.

STKIP PGRI Sumenep telah membentuk Pusat konseling dan bimbingan karir sebagai wadah membimbing dan meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang nantinya akan memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Pada saat ini, angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan karir semakin menjadi kebutuhan di STKIP PGRI Sumenep. Menindaklanjuti kebutuhan tersebut.

Selanjutnya, dalam operasionalnya maka layanan bimbingan konseling dan karir dan Informasi kerja bagi mahasiswa dan Lulusan ini perlu dibarengi dengan regulasi yang jelas. Hal ini agar dapat dilakukan pengawasan dan monitoring, sekaligus dapat menjalankan kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka itu semua perlu disusun Pedoman pelayanan bimbingan karir dan Informasi kerja bagi mahasiswa dan Lulusan yang menjadi panduan layanan kepada mahasiswa dan Lulusan untuk mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Harapannya dari pedoman tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

**Ketua,**

**Dr. Asmoni, M.Pd**

## DAFTAR ISI

SK KETUA STKIP PGRI SUMENEP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Pendahuluan.....	1
B. Bimbingan Karir.....	2
C. Layanan Konseling.....	4
D. Pusat Konseling dan Bimbingan Karir di STKIP PGRI Sumenep...	5
E. Penutup.....	6

## A. Pendahuluan

Peningkatan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor signifikan yang menentukan kemampuan bangsa Indonesia untuk terus maju di tataran global. Perguruan Tinggi dengan berbagai bidang ilmunya diharapkan menghasilkan SDM yang kompeten untuk mengisi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat dengan standar mutu yang optimal. Oleh karenanya proses *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat menjadi suatu keharusan yang perlu diciptakan dengan sebaik-baiknya sejak dini. Sehingga diperlukannya bimbingan dan pengawasan dari civitas akademika perguruan tinggi termasuk dalam bidang karir dan informasi kerja.

Bimbingan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan lulusannya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi.

Pelayanan bimbingan konseling dan karir dijadikan wadah sarana pelayanan bagi mahasiswa dan lulusan dalam pendampingan dan penanganan masalah psikis, hambatan studi, dan pencapaian karir di STKIP PGRI Sumenep. Konseling dan Bimbingan Karir dalam tata laksana tugasnya memberikan layanan berupa: Bimbingan yaitu kegiatan memberikan bantuan kepada civitas akademika agar mampu mengenali potensi dirinya, memahami

lingkungan dan mampu mengatasi hambatan atau permasalahan yang dapat berpotensi mengganggu tercapainya tujuan hidup (masa depan). Konseling yaitu sebuah kegiatan yang ditandai dengan adanya hubungan antara konselor dan konseli dirancang untuk membantu konseli (klien) untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dan membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya. Konseling dapat dilakukan secara individual, keluarga maupun kelompok. Bimbingan Karir yaitu serangkaian kegiatan pekerjaan berkelanjutan dan mengikutsertakan pilihan dari berbagai kesempatan yang terjadi sebab adanya interaksi lulusan dengan organisasi lulusan dan lingkungan sosialnya.

Dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan mahasiswa dan mendukung dokumen akreditasi perguruan tinggi, maka perlu disusun program dan implementasi layanan Konseling Karir bagi mahasiswa dan alumni. Oleh karena terbatasnya tenaga konselor psikolog di STKIP PGRI Sumenep, upaya optimalisasi layanan Bimbingan Karir ini melibatkan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) semua Prodi.

## **B. Bimbingan Karir**

### **a. Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam melakukan Layanan Bimbingan Karir**

Tugas dosen PA adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.

2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa.
3. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
4. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
5. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (*road map* atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
6. Memberikan bimbingan berupa motivasi secara intensif kepada mahasiswa yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun.
7. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (*early warning*) didalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
8. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
9. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.

10. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
11. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

#### **b. Peran Dosen sebagai konselor karir**

1. Menyediakan diri sebagai konseling individual untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.
2. Mengadakan workshop karir dan diskusi kelompok tentang karir.
3. Memberikan dan menginterpretasikan tes *vocational*.
4. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.
5. Menulis resume dan surat lamaran.
6. Memberikan dukungan selama masa transisi.
7. Membantu menyelesaikan konflik psikologis dan emosional.
8. Membantu mahasiswa menyusun rencana karir.
9. Merefereasikan lingkungan sebagai sumber untuk mahasiswa.
10. Membantu mahasiswa dalam keputusan karir dan keterampilan interpersonal.
11. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

#### **C. Layanan Konseling**

1. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.

2. Layanan ahli (profesional) yang menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi /karakter ideal.
3. Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi-sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.
4. Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi. Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik *helper profession* yang meliputi:
  - a. Menjaga rahasia.
  - b. Menghargai keberbedaan *helpee*.
  - c. Menggunakan keterampilan berpikir (*Mindskill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis.
  - d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab.
  - e. Menjunjung tinggi nilai-nilai *helping profession*, akuntabel.

#### **D. Pusat Konseling dan Bimbingan Karir di STKIP PGRI Sumenep**

Pusat konseling dan bimbingan karir STKIP PGRI Sumenep mendirikan lembaga yang secara khusus menjadi wadah untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan karir. Mahasiswa dapat mengelola perencanaan karir mereka dengan bimbingan yang tersedia di pada pusat layanan, sebagai berikut :

1. Perencanaan karir mahasiswa. Layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karir dan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan.

2. Pelatihan dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Memfasilitasi dalam hal pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, tes potensi akademik dll.
4. Program penilaian tes potensi diri (TPA, psikotes lain),
5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEFL, TOAFEL, Peningkatan komunikasi, kewirausahaan dll.
6. Program Pembinaan terlembaga dalam peningkatan kemampuan berbahasa internasional terutama bahasa Inggris dan Arab.
7. Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa.
8. Bantuan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (*difable*).
9. STKIP PGRI Sumenep, dimana memfasilitasi penggunaan instrumen berbeda yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.
10. Peluang studi lanjut pasca kuliah S-1 baik di dalam maupun luar negeri.

Selain memfasilitasi alat bantu perencanaan karir, pusat konseling dan bimbingan karir diberi wewenang untuk menyelenggarakan bursa kerja di dalam kampus. Pusat konseling dan

bimbingan karir bekerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan lokal dan nasional yang membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam magang ataupun bursa kerja.

Kegiatan kerjasama bisa diikuti oleh Program Studi dan dalam bentuk ekspo produk baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam ekspo juga didisplay prestasi atau capaian-capaian yang dimiliki oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademika STKIP PGRI Sumenep.

Pusat Layanan Bimbingan konseling dan karir STKIP PGRI Sumenep bekerjasama UPT lain yang ada di STKIP PGRI Sumenep dalam melayani pengembangan potensi diri mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan, seperti kerjasama dengan Unit Pengembangan Bahasa dan Laboratorium komputer maupun UPT di lingkungan STKIP PGRI Sumenep. Program peningkatan dan pengembangan diberikan kepada mahasiswa pada semester pertama dan kedua.

## **E. Penutup**

Demikian pedoman layanan bimbingan konseling dan karir bagi mahasiswa STKIP PGRI Sumenep. Diharapkan bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dan lulusan dalam rangka mengembangkan karir dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Masukan, saran, dan kritis atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa kedepannya.